



Implementasi manajemen organisasi siswa intra sekolah

Aripa¹, K.A. Rahman¹, Mohamad Muspawi¹

¹Manajemen Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

*Penulis, e-mail: aripaclay@gmail.com

Penulis, e-mail: Ka_rahman@unja.ac.id

Penulis, e-mail: mohamad.muspawi@unja.ac.id

Abstract

This research is centered on the background provided and aims to explore effective strategies in managing OSIS in schools in order to foster strong relationships between educational institutions and the community. Specifically, the focus of his research is on student management which includes various aspects such as guidance and development, involvement of the OSIS, participation in extracurricular activities, and initiatives undertaken to improve the implementation of OSIS management at SMA Negeri 2 Muaro Jambi. This research uses qualitative research methods and adopts a qualitative descriptive research approach. The data collected includes descriptive studies, data, documentation related to student affairs and OSIS activities, as well as interview findings from several informants which are tailored to the research focus. Sources of research data from informants at SMAN 2 Muaro Jambi include OSIS Trustees, Deputy OSIS Trustees, OSIS Management Apparatus and OSIS Members. Data collection techniques can be done using interviews and documentation. Based on the results of research into the Implementation of OSIS Management at SMAN 2 Muaro Jambi, it can be said that the Implementation process has been carried out but is still not optimal. This is because there are still many weaknesses in the implementation of OSIS Management at SMAN 2 Muaro Jambi and the school's strengths and opportunities have not been optimally utilized.

Abstrak

Penelitian ini berpusat pada latar belakang yang diberikan dan bertujuan untuk mengeksplorasi strategi efektif dalam mengelola OSIS di sekolah guna membina hubungan yang kuat antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Secara khusus fokus penelitiannya adalah pada manajemen siswa yang mencakup berbagai aspek seperti bimbingan dan pengembangan, keterlibatan OSIS, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan Implementasi manajemen OSIS di SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedekatan penelitiannya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari penelitian berupa studi deskripsi, data, dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan bagian kesiswaan serta OSIS, dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan yang berdasarkan dengan fokus penelitian. Sumber data penelitian dari informan yang ada di SMAN 2 Muaro Jambi meliputi Pembina OSIS, Wakil Pembina OSIS, Perangkat Kepengurusan Osis dan Anggota OSIS. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dalam Implementasi Manajemen OSIS di SMAN 2 Muaro Jambi, dapat dikatakan proses Implementasinya sudah terlaksana tetapi masih belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya kelemahan pada Implementasi Manajemen OSIS di SMAN 2 Muaro Jambi dan belum termanfaatkan secara optimal kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh sekolah.

Kata Kunci: Manajemen Siswa; Organisasi Siswa Intra Sekolah; Manajemen Peserta Didik

How to Cite: Aripa, Rahman, K. A., Muspawi, M. (2023). Implementasi manajemen organisasi siswa intra sekolah. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(2), 126-132.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

1. Pendahuluan

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan sekolah. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan peserta didik melainkan meliputi aspek yang lebih luas secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik di sekolah (Amin et al., 2019).

Tujuan utama manajemen kesiswaan adalah untuk secara efektif mengkoordinasikan dan mengawasi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan, dengan tujuan akhir untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan berjalan lancar dan efisien, sekaligus mencapai hasil pendidikan yang diinginkan. Menurut (Pulungan et al., 2022) pentingnya pendidikan dalam kehidupan seseorang tidak dapat cukup ditekankan. Hal ini mempunyai potensi untuk membentuk dan mempengaruhi jalan yang diambil seseorang di masa depan, yang pada akhirnya menentukan arah perjalanan hidup mereka. Hal ini senada dengan pendapat (Haryani et al., 2022) dalam bidang pendidikan, sekolah berfungsi sebagai platform tempat individu terlibat dalam proses pembelajaran yang dirancang dengan cermat, sehingga memungkinkan mereka memperoleh pengetahuan yang luas dan serangkaian keterampilan yang berharga. Pengelolaan peserta didik tidak terbatas pada jenjang pendidikan tertentu saja, melainkan mencakup semua jenjang mulai dari SD hingga SMA. Pentingnya pengelolaan siswa tidak bisa dilebih-lebihkan, karena ia memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan upaya pendidikan sekolah secara keseluruhan. Penerapan praktik manajemen kemahasiswaan yang efisien memerlukan keterlibatan para profesional berpengalaman yang memiliki keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola dan mengawasi berbagai aspek kemahasiswaan secara efektif.

Mengelola siswa adalah tugas kompleks yang memerlukan perencanaan dan analisis yang cermat. Seperti telah disebutkan sebelumnya, cara pengelolaan siswa memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan lulusan suatu sekolah. Apalagi sekolah yang secara konsisten meraih prestasi akademik tinggi akan di persepsikan positif oleh masyarakat sehingga menarik perhatian dan minat masyarakat. Adapun prinsip manajemen kesiswaan menurut (Aliyyah et al., 2019) yaitu: mengelola semua aspek administrasi sekolah, menetapkan tujuan pendidikan, usaha mengintegrasikan siswa dari latar belakang keluarga yang beraneka ragam dan berbeda, berfungsi sebagai pengatur untuk membimbing peserta didik, kegiatan manajemen peserta didik selalu diselaraskan dengan perannya masing-masing.

Menurut (Fauzi et al., 2022) manajemen kesiswaan dilakukan secara berkelanjutan, seluruh kegiatan yang direncanakan, diupayakan, dan membutuhkan pembinaan terhadap pengelolaannya. Tujuan manajemen kesiswaan salah satunya yaitu untuk membuat perencanaan, mengelola berbagai kegiatan yang menyangkut dengan kesiswaan dapat berjalan dengan teratur, terorganisir, dan sistematis, sehingga dapat mencapai tujuan. Salah satu tugas utama dari manajemen kesiswaan yaitu mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik. Apabila bakat dan minat peserta didik tersebut terus dilatih dan dikembangkan, maka akan menghasilkan prestasi. Hal tersebut berdampak positif bagi peserta didik dan dapat meningkatkan mutu sekolah. Pencapaian dari prestasi yang telah didapat juga tidak lepas dari peran manajemen kesiswaan dalam mengelola peserta didiknya yang dilakukan oleh stakeholder sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan siswa. Menurut (Magrisa et al., 2018) terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan siswa jalan yang berharga untuk mengekspresikan dan mengembangkan bakat mereka, yang pada akhirnya memungkinkan mereka untuk mengeluarkan potensi mereka sepenuhnya. Melalui tersedianya kegiatan-kegiatan tersebut di lingkungan sekolah, siswa diberi kesempatan untuk secara aktif menyalurkan dan menyempurnakan kemampuannya.

Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan di sekolah dapat membuat siswa kewalahan dalam memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Akibatnya, siswa sering kali salah dalam memilih dan akibatnya kehilangan minat terhadap ekstrakurikuler yang dipilih setelah beberapa saat. Hal ini tidak hanya menghambat potensi mereka untuk tumbuh dan berkembang, namun juga menghalangi mereka untuk mengeksplorasi dan mengembangkan bakat mereka secara maksimal. Di sisi lain, jika siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang benar-benar sesuai dengan minat dan kemampuannya, hal ini dapat menjadi katalis bagi pertumbuhan pribadi dan akademik mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan mereka hingga potensi maksimalnya.

Kegiatan siswa akan lebih baik jika dikelola sendiri secara terarah dalam wadah organisasi siswa. Menurut (Sanusi et al., 2023) organisasi siswa intra sekolah (OSIS) bertujuan untuk menembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas. Kemudian mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai dengan bakat dan minat. Dan juga menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat yang madani.

Selain poin-poin di atas, penting untuk memastikan bahwa penyelenggaraan sekolah berkualitas tinggi dibarengi dengan penyediaan semua layanan penting. Mengingat kemajuan yang terjadi di bidang pendidikan, inovasi sangat penting untuk diterapkan sejalan dengan kemajuan tersebut untuk memastikan penerapan yang tepat dan akurat, yang pada akhirnya mengarah pada pencapaian tujuan yang diharapkan. Selain itu, penting untuk dicatat bahwa kehadiran individu yang kompeten dan terampil dalam sistem pendidikan memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dan meningkatkan pengalaman belajar di sekolah. Sebagaimana menurut (Irawan & Haryani, 2023), guru harus terus berupaya memperkenalkan pendekatan baru dan kreatif untuk melibatkan siswa dan membuat lingkungan kelas lebih hidup dan menyenangkan. Hal ini, pada gilirannya, mempunyai implikasi yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan sosial, karena hal ini memastikan bahwa setiap individu dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menavigasi dan berkontribusi terhadap dunia yang berkembang pesat. Dengan demikian, program kegiatan pengelolaan kemahasiswaan dapat terlaksana dengan efektif. Selain itu, penting untuk menjaga kesinambungan semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam sistem sekolah.

Di SMA Negeri 2 Muaro Jambi, fokusnya tidak hanya pada peningkatan kualitas pengelolaan siswa melalui upaya guru dan karyawan staf, tetapi juga pada pemberdayaan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) untuk memainkan peran penting dalam mendorong dan memfasilitasi berbagai aktivitas kemahasiswaan. Sekolah bertujuan untuk memperkuat kehadiran OSIS di hadapan seluruh siswa, mengakuinya sebagai kekuatan vital yang tidak hanya mewakili kepentingan siswa tetapi juga meningkatkan pengelolaan kesiswaan secara keseluruhan. Dengan menekankan pentingnya OSIS dan menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan, SMA Negeri 2 Muaro Jambi bertujuan untuk menumbuhkan komunitas siswa yang dinamis dan inklusif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengalaman siswa secara keseluruhan di sekolah namun juga mempersiapkan mereka untuk peran kepemimpinan di masa depan. Selain itu, sekolah berdedikasi untuk meningkatkan kemampuan manajerial OSIS, memungkinkan mereka merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan secara mandiri di lingkungan sekolah. Melalui pemberdayaan ini, OSIS menjadi wadah yang mampu secara efektif menjawab dan menampung aspirasi dan kebutuhan mahasiswa.

Peran pembina OSIS adalah menumbuhkan kemampuan kepemimpinan individu pada seluruh anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. Mereka bertanggung jawab untuk membimbing siswa dalam mengembangkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai dan praktik demokrasi dalam organisasi. Selain itu, pengawas OSIS memainkan peran penting dalam memastikan bahwa OSIS berfungsi sebagai platform untuk pertumbuhan ekstrakurikuler, bertindak sebagai orang tua yang suportif dan juga sebagai evaluator.

Berdasarkan latar belakang informasi di atas, maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk melaksanakan penelitian mendalam yang berjudul "Implementasi Manajemen OSIS di SMA Negeri 2 Muaro Jambi." Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menawarkan wawasan berharga dan memberikan dampak positif pada sektor kesiswaan sekolah. Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan berkualitas dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa. Upaya penelitian ini sangat penting untuk mengimbangi bidang pendidikan yang terus berkembang dan memenuhi tuntutan zaman saat ini. Dengan melakukan hal ini, sekolah dapat berpartisipasi aktif dalam era global yang semakin kompetitif dan memastikan siswanya mempunyai bekal yang baik untuk menghadapi tantangan yang ada di masa depan.

Penelitian ini berpusat pada latar belakang yang diberikan dan bertujuan untuk mengeksplorasi strategi efektif dalam mengelola OSIS di sekolah guna membina hubungan yang kuat antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Secara khusus fokus penelitiannya adalah pada manajemen siswa yang mencakup berbagai aspek seperti bimbingan dan pengembangan, keterlibatan OSIS, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan Implementasi manajemen OSIS di SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan untuk penelitian meliputi studi deskriptif, data, dan dokumentasi terkait kegiatan bagian kemahasiswaan dan OSIS, serta hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan berbagai informan berdasarkan fokus penelitian. Peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian tersebut secara khusus berfokus pada perolehan data yang dapat memberikan informasi tentang kepengurusan OSIS di SMAN 2 Muaro Jambi. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan wawancara. Proses analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Memastikan keabsahan data meliputi verifikasi bahwa pengalaman peneliti sesuai dengan keadaan sebenarnya, serta membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari informan yang berbeda. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain memperpanjang periode penelitian untuk meningkatkan kredibilitas, melakukan wawancara dan dokumentasi di lapangan, meningkatkan ketekunan melalui observasi, dan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembinaan dan pengembangan manajemen organisasi siswa intra sekolah

Ketika memilih pelatih dalam melakukan pembinaan pengembangan siswa, kriteria tertentu harus dipertimbangkan. Diantaranya prestasi mereka di bidangnya masing-masing, kemampuannya yang tajam, pengetahuan dan pemahamannya yang luas, serta apakah mereka alumni sekolah tersebut. Faktor-faktor ini berkontribusi terhadap efektivitas dan profesionalisme staf pelatih secara keseluruhan, yang pada akhirnya memberi manfaat bagi siswa dan pertumbuhan mereka. Agar efektif membina dan mengawasi kegiatan siswa secara terstruktur, terbentuknya manajemen siswa sekolah didorong oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utamanya adalah meningkatnya persaingan dalam sektor pendidikan, khususnya antar sekolah swasta. Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan prioritas untuk menjaga citra positif. Reputasi sekolah berdampak langsung pada jumlah siswa yang dapat ditarik. Jika citra suatu sekolah tercoreng, mau tidak mau akan mengalami penurunan penerimaan siswa baru.

Aspek penting lainnya dari manajemen siswa adalah perbaikan proses yang berkelanjutan. Pentingnya membina dan mengembangkan berbagai aspek reformasi agar selaras dengan urutan dan tugas pokok yang telah ditetapkan. Dengan melaksanakan reformasi tersebut, tujuannya adalah untuk meningkatkan pengembangan sumber daya manusia, khususnya mentor, yang berperan penting dalam membina dan membimbing siswa. Mengevaluasi kemajuan kegiatan ekstrakurikuler melalui laporan yang diberikan oleh pengawas, serta melakukan pengawasan langsung selama pelaksanaan kegiatan, merupakan komponen penting dalam proses perbaikan ini. Hal ini memungkinkan identifikasi area yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan keberhasilan kegiatannya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan (Mashudi, 2022) dalam melakukan pembinaan dan pengembangan siswa melibatkan penerapan strategi dan intervensi untuk mendukung pertumbuhan dan kemajuan mereka. Tujuannya adalah untuk memberikan siswa beragam kesempatan belajar yang akan membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk kehidupan masa depan mereka. Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman berharga ini, siswa didorong untuk terlibat dalam banyak kegiatan. Kegiatan yang biasa disebut kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler ini diselenggarakan oleh lembaga pendidikan untuk menumbuhkan perkembangan siswa secara holistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan dan pengembangan siswa di SMA Negeri 2 Muaro Jambi efektif dan tepat sasaran. Pembina mematuhi tugas dan peraturan yang diberikan. Ini termasuk perencanaan, pengelolaan secara terstruktur, dan pencapaian hasil positif. Hasil wawancara yang dilakukan pada Pembina OSIS dapat disimpulkan Proses pengembangan dan pembinaan Manajemen OSIS di SMAN 2 Muaro Jambi melibatkan langkah-langkah seperti pemilihan pengurus, penyusunan program kerja, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kinerja. Hal ini dapat melibatkan rapat-rapat koordinasi, pelatihan kepemimpinan, serta partisipasi aktif anggota OSIS dalam berbagai kegiatan sekolah. Pembinaan Manajemen OSIS juga bisa melibatkan pendampingan dari guru pembina untuk memberikan arahan, saran, dan bimbingan. Pengembangan manajemen tersebut mungkin juga mencakup pelibatan seluruh anggota OSIS dalam pengambilan keputusan, sehingga terjadi partisipasi yang merata.

Evaluasi berkala terhadap kinerja OSIS, melibatkan refleksi terhadap pencapaian program kerja, serta pengumpulan umpan balik dari siswa dan pihak sekolah, juga dapat menjadi bagian integral dari proses tersebut. Pentingnya komunikasi yang baik antara pengurus OSIS, siswa, dan pihak sekolah juga dapat menjadi fokus dalam pengembangan manajemen OSIS di SMAN 2 Muaro Jambi.

Organisasi siswa intra sekolah

OSIS yang juga dikenal sebagai organisasi minat dan keterampilan siswa merupakan wadah bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan minatnya dalam kelompok. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kerja tim dan kolaborasi di antara siswa ketika mereka bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Lebih jauh lagi, OSIS berupaya untuk berkembang menjadi forum yang menekankan pada implementasi berkualitas tinggi, memberikan siswa pelatihan berharga dalam kerja tim yang efektif, pengorganisasian, dan pelaksanaan kegiatan sekolah yang berdampak langsung pada kehidupan siswa. Tim OSIS, yang dipimpin oleh ketua dan anggotanya, mengemban tanggung jawab untuk mengelola, membimbing, dan membina organisasi kemahasiswaan, sekaligus berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk menyuarakan aspirasi mereka dan berkontribusi terhadap peningkatan pengalaman pendidikan mereka.

Pembina OSIS SMAN 2 Muaro Jambi adalah Ibu Mardiana, S.Pd dan Wakil pembina OSIS bapak Kiki Kurniawan, S.Pd. Anggota OSIS SMAN 2 Muaro Jambi berjumlah 33 orang yang terdiri dari 12 orang anggota kelas XI dan 21 orang kelas X. OSIS SMAN 2 Muaro Jambi tahun 2023-2024 diketua oleh Muhammad Firas Firjatullah, Wakil Ketua Achmed Izdhihar Yusra, Ketua Humas Pandi Masril, Wakil Ketua Humas 1 Nayla Azzahra, Wakil Ketua Humas 2 Rida Syifa, Sekretaris 1 Jean Rizky Putri, Sekretaris 2 Naila Rizky Arimi, Bendahara 1 Dinda Saputri dan Bendahara 2 Nazlah Salsalbilah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan OSIS di SMA Negeri 2 Muaro Jambi sangatlah penting karena menjadi wadah bagi siswa untuk mengekspresikan bakat dan minatnya. Sangat penting untuk meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan terkait OSIS, dan penting juga untuk secara hati-hati memilih pelatih yang berkualitas yang dapat secara efektif membina dan membimbing siswa dan anggota OSIS. Program unggulan OSIS SMAN 2 Muaro Jambi Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah mengaktifkan kembali kegiatan PKS, mengaktifkan kotak aspirasi siswa, pelatihan kepemimpinan, publikasi melalui media sosial dan mau mengadakan *business day* di kegiatan ajang kreativitas dan seni *smanda MJ 2024*.

Menurut (Rismayani & Merdeka, 2023) OSIS, juga dikenal sebagai Organisasi Siswa Intra Sekolah, memiliki arti penting dalam memfasilitasi pemenuhan visi dan tujuan sekolah. Peran mereka sangat penting dalam menumbuhkan rasa kerja sama tim dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah. OSIS bertindak sebagai platform bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan mereka, terlibat dalam upaya kolaboratif, dan memupuk cita-cita positif dalam lingkungan pendidikan. Dengan melaksanakan beragam program dan inisiatif, OSIS memiliki kemampuan untuk membentuk karakter siswa, meningkatkan rasa harmoni, dan membangun lingkungan yang mendukung pertumbuhan akademik. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua individu yang terlibat dalam komunitas pendidikan untuk menyadari dan memprioritaskan peran OSIS yang sangat diperlukan dalam mencapai visi dan tujuan sekolah secara menyeluruh.

Ekstrakurikuler

Terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat penting karena membekali individu dengan keterampilan dan kesiapan yang diperlukan untuk berkontribusi secara efektif kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan pribadi dan persiapan karir dengan memberikan kesempatan untuk pengembangan diri. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan bakat dan minat mereka, sehingga mendorong pengembangan manusia secara holistik. Dengan menyelaraskan kegiatan-kegiatan ini dengan kemampuan dan minat individu siswa, mereka dapat meningkatkan sumber daya manusia mereka dan menambah nilai pribadi terhadap pertumbuhan dan perkembangan mereka secara keseluruhan.

Penelitian menunjukkan bahwa ketika anak-anak mengikuti kegiatan sepulang sekolah seperti bola basket atau futsal, mereka dapat belajar bersikap adil dan hormat selama pertandingan. Bahkan ketika mereka bermain melawan sekolah lain, mereka juga dapat belajar bagaimana merencanakan dan mengatur sesuatu, meskipun itu hanya acara kecil. Mereka bisa menjadi pemimpin, organisator, bahkan membuat pameran yang menyenangkan. Ada banyak hal baik yang dapat dipelajari anak-anak dengan mengikuti kegiatan sepulang sekolah.

Menurut (Ahmadi et al., 2020) kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada serangkaian upaya pengembangan karakter yang dilakukan di luar jam akademik reguler, berbeda dengan kegiatan intrakurikuler yang diintegrasikan ke dalam kurikulum. Kegiatan-kegiatan ini memainkan peran penting dalam membina dan mengasah minat dan keterampilan siswa, dengan penekanan pada penyesuaian terhadap atribut unik masing-masing siswa, menggabungkan pengetahuan dan kearifan lokal, dan memanfaatkan sumber daya dan sistem pendukung yang tersedia. Selanjutnya menurut (Supiani et al., 2020) kegiatan ekstrakurikuler memegang peranan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan berbagai keterampilan serta rasa tanggung jawab yang kuat di kalangan siswa. Kegiatan-kegiatan ini berfungsi sebagai platform berharga yang memungkinkan siswa memperluas wawasan mereka, meningkatkan interaksi sosial, dan pada akhirnya mempersiapkan mereka untuk karir masa depan dengan memupuk kapasitas mereka secara keseluruhan.

Kendala dan Upaya yang dihadapi

Mengembangkan manajemen siswa untuk meningkatkan kesuksesan melibatkan upaya untuk berkembang sebagai siswa dan menjadi individu yang lebih dewasa. Selain itu, semua inisiatif pengelolaan siswa harus bertujuan untuk menyatukan siswa dari latar belakang yang berbeda, sekaligus menetapkan standar dan tujuan pencapaian siswa. Fokus supervisi harus pada pengumpulan informasi tentang bagaimana tugas dilaksanakan.

Penelitian menemukan bahwa untuk memperbaiki keadaan di SMA Negeri 2 Muaro Jambi, kepala sekolah, perwakilan siswa, OSIS, dan pengawas ekstrakurikuler perlu bekerja sama. Mereka juga hendaknya memanfaatkan OSIS sebagai wadah di mana siswa dapat berbagi ide dan minatnya. Hal ini akan membantu siswa belajar lebih banyak dan fokus pada hal-hal yang mereka kuasai, yang akan membantu mereka berprestasi lebih baik lagi di sekolah. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan kepada Pembina dan wakil Pembina Osis SMAN 2 Muaro Jambi terkait upaya upaya yang mungkin telah, sedang, atau akan dilakukan untuk meningkatkan manajemen OSIS di SMAN 2 Muaro Jambi, antara lain: (1) Pelatihan Kepemimpinan: Memberikan pelatihan kepada pengurus OSIS untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, dan komunikasi (Telah di laksanakan pada 30 Oktober 2023 di kampung radja), (2) Rapat Rutin dan Koordinasi: Menjadwalkan rapat rutin untuk membahas program kerja, evaluasi,

serta perencanaan kegiatan mendatang sebagai bagian dari koordinasi yang efektif.(sedang berlangsung), (3) Peningkatan Partisipasi Siswa: Mendorong partisipasi aktif seluruh anggota OSIS dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan untuk memastikan representasi yang merata.(sedang berlangsung). (4) Pendampingan Guru Pembina: Memastikan adanya pendampingan dari guru pembina untuk memberikan arahan dan bimbingan, serta berperan sebagai fasilitator dalam pengembangan manajemen OSIS.(berlangsung terus menerus).

(5) Penyusunan Rencana Strategis: Merencanakan langkah-langkah strategis jangka panjang untuk pengembangan OSIS, termasuk tujuan, visi, dan rencana kegiatan yang berkelanjutan.(telah di lakukan). (6) Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja OSIS, termasuk refleksi terhadap pencapaian program kerja dan mengumpulkan umpan balik dari siswa serta pihak sekolah.(akan dilakukan). (7) Promosi Transparansi: Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana dan kegiatan OSIS, sehingga seluruh anggota dan pihak terkait dapat memahami dan mendukung jalannya organisasi.(Sedang berlangsung). (8) Peningkatan Komunikasi: Menjaga komunikasi yang efektif antara OSIS, siswa, dan pihak sekolah untuk memastikan semua pihak terlibat dalam pengambilan keputusan dan mendukung program kerja. (sedang berlangsung). Upaya-upaya ini, jika diimplementasikan secara terencana dan konsisten, dapat berkontribusi secara positif terhadap pengembangan dan peningkatan manajemen OSIS di SMAN 2 Muaro Jambi.

Sebagaimana menurut (Khakim et al., 2023) pengelolaan kesiswaan yang merupakan aspek penting dalam lembaga pendidikan berada di bawah tanggung jawab kepala sekolah dan seluruh warga lembaga yang bertugas mempertimbangkan pertumbuhan dan lintasan lembaga, khususnya peserta didik, sejalan dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. program yang dirumuskan. Selanjutnya, penting untuk mengidentifikasi pendekatan yang tepat untuk implementasi, selain mengeksplorasi berbagai metode alternatif yang dapat membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selain upaya yang dilakukan terdapat juga beberapa kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan program kerja untuk meningkatkan manajemen OSIS di SMAN 2 Muaro Jambi bisa melibatkan faktor-faktor seperti kurangnya partisipasi aktif dari anggota, hanya beberapa orang saja yang aktif dari banyaknya pengurus yang ada. kendala anggaran, yang masih perlu di ajukan untuk program yang akan datang menyesuaikan dengan anggaran sekolah, kebutuhan di masa yang akan datang harus di anggarkan di awal yang sifatnya kita belum tau. resistensi terhadap perubahan dari pihak tertentu, seperti kemungkinan tidak disetujui oleh masyarakat.

Beberapa hasil wawancara yang dilakukan kepada anggota OSIS SMAN 2 Muaro Jambi, wawancara dilakukan kepada wakil ketua OSIS yang menyebutkan beberapa kendala yang dihadapi yaitu “Osis belum mempunyai identitas yang pasti, keterbatasan waktu, alat, sarana dan prasarana, sumber daya tenaga kerjanya yang terbatas, kurangnya koordinasi kepada siswa, anggota OSIS dan guru, takut adanya permasalahan yang muncul karena strategi yang lemah atau kurangnya pemantauan sehingga tidak berjalanya kegiatan tersebut, dan keterbatasan dana”.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ketua OSIS yang menyebutkan beberapa kendala yang dihadapi yaitu “Tenaga kerja penyelenggaraan, kurangnya komunikasi koordinasi dari guru, banyaknya ide yang direvisi oleh atasan sekolah, rasa tidak adil dari siswa menimbulkan stigma osis itu buruk, dan OSIS belum punya identitas pasti” Mengatasi kendala yang ada penting untuk memahami dinamika internal sekolah dan berkomunikasi secara efektif dengan semua pihak terkait seperti pembina, wakasiswa dan juga kepala sekolah serta komite sekolah dalam hal mendukung implementasi kegiatan OSIS di SMAN 2 MJ.

4. Simpulan

Simpulan dari hasil dan pembahasan tersebut adalah bahwa pembinaan dan pengembangan manajemen organisasi siswa intra sekolah (OSIS) melibatkan pemilihan pelatih yang berkualitas, perencanaan program kerja yang terstruktur, evaluasi kinerja berkala, dan komunikasi yang efektif antara anggota OSIS, siswa, dan pihak sekolah. Melalui upaya-upaya seperti pelatihan kepemimpinan, rapat rutin, peningkatan partisipasi siswa, pendampingan guru pembina, penyusunan rencana strategis, evaluasi berkala, promosi transparansi, dan peningkatan komunikasi, sekolah tersebut berupaya untuk meningkatkan manajemen OSIS. Meskipun demikian, ada beberapa kendala yang dihadapi, seperti kurangnya partisipasi aktif anggota, keterbatasan anggaran, resistensi terhadap perubahan, dan keterbatasan sumber daya. Mengatasi kendala tersebut membutuhkan pemahaman mendalam terhadap dinamika internal sekolah serta komunikasi yang efektif dengan semua pihak terkait guna mendukung implementasi kegiatan OSIS secara optimal di SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, M. Z., Haris, H., & Akbal, M. (2020). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Phinisi Integration Review*, 3(2), 305. <https://doi.org/10.26858/pir.v3i2.14971>
- Aliyyah, R. R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ikhwan, S., & Pranansa, A. G. (2019). Manajemen Kesiswaan

- Pada Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.30997/dt.v6i1.1355>
- Amin, M., Larasati, S. S., & Fathurrochman, I. (2019). Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smp Kreatif 'Aisyiyah Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i1.11>
- Fauzi, A., Auliya, D. N., & Haris, A. (2022). Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN 1 Jombang. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Haryani, M., Nurkhoiroh, Suardika, I. K., H, A. I., & Anwar, K. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Pjok Materi Pergaulan Sehat Menggunakan Metode Pembelajaran Pendekatan Saintifik. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5, 71–77.
- Irawan, S., & Haryani, M. (2023). Dampak Media Pembelajaran Melalui Website Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran PBL. *Global Journal Sport*, 1(1), 243–253.
- Khakim, D., Yasin, M., & Mayangsari, C. E. (2023). Manajemen Sebagai Pendekatan Dalam Mewujudkan Mutu Pengelolaan Kesiswaan Dan Sdm Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 5(2), 190–203.
- Magrisa, T., Wardhani, K. D. K., & Saf, M. R. A. (2018). Implementasi Metode SMART pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Siswa SMA. *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 13(1), 49. <https://doi.org/10.30872/jim.v13i1.648>
- Mashudi, M. (2022). Implementasi Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri Blitar. *Jurnal Al-Hikmah*, 10(1), 1–11. <http://jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/305>
- Pulungan, K. A., Haryanto, A. I., Haryani, M., & Suardika, I. K. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Mengajarkan Tanggung Jawab pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga dan Kesehatan. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(3), 245–253.
- Rismayani, & Merdeka, P. H. (2023). Keterlibatan Masyarakat Meningkatkan Profesionalisme Pengurus OSIS SMP Negeri 3 Jatiwangi. *JCOS: Journal of Community Service*, 1(4), 329–334. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i4.761>
- Sanusi, M., Muhlisin, Ahmadi, & Faridhoturrofiah, A. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Organisasi Siswa Intra Madrasah (Osim) Di MAS Mafatihul Huda Serdang Batara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *JURAI: Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 1(3), 96–103.
- Supiani, S., Muryati, D., & Saefulloh, A. (2020). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Man Kota Palangkaraya Secara Daring. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.37304/enggang.v1i1.2351>